

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era perdagangan bebas ini banyak perusahaan dibidang produk atau jasa yang mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga menimbulkan banyak persaingan, maka setiap perusahaan harus mampu untuk mengembangkan usahanya agar bisa bersaing baik di tingkat lokal maupun tingkat Internasional. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan melakukan penambahan modal, salah satunya dengan cara memutuskan untuk *Go public*. Dengan *Go public* investor bisa mengetahui besar kecilnya pergerakan saham yang terjadi, karena minat investor untuk menanamkan modalnya dilihat dari kenaikan nilai saham pada perusahaan tersebut. Dan cara yang di ambil investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar yang mempunyai berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, seperti surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Diantara surat berharga tersebut yang paling populer dimasyarakat adalah saham. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dan badan disuatu perusahaan (Widiatmodjo, 2010:45).

Saham adalah surat yang dimiliki seseorang atas investasi di perusahaan. Setiap investor mempunyai kriteria masing-masing untuk membeli saham di perusahaan , terutama guna meminimalkan risiko yang didapat di masa

yang akan datang. Oleh karena itu, naik atau turunnya harga saham menjadi pertimbangan atau perhatian bagi setiap investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Meskipun saham memiliki keuntungan yang tinggi dan risiko yang tinggi investor lebih memilih investasi saham dibandingkan investasi yang lainnya.

Investor mempunyai cara untuk melakukan analisis yang tepat untuk meminimalkan risiko yaitu dengan menggunakan analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis yang mengenai pergerakan harga saham di masa lalu dengan menggunakan grafik untuk meramal pergerakan harga saham di masa yang akan datang. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis kinerja keuangan perusahaan yang setiap tahunnya diterbitkan.

Menurut Hadi (2013:179) Harga Saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembeli dan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia oleh sesama anggota bursa. Dari definisi harga saham diatas bisa didefinisikan kalau harga saham terjadi akibat adanya pembeli dan penawaran, sehingga harga saham akan naik bila permintaan lebih besar dibandingkan penawaran dan sebaliknya harga saham akan turun bila penawaran lebih besar dibandingkan dengan permintaan.

Menurut Karnadjaja (2009:215) nilai EPS saat ini akan dibandingkan dengan nilai EPS tahun sebelumnya pada kuartal yang sama untuk mengetahui pertumbuhan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai EPS. Dari definisi diatas EPS digunakan untuk melihat pendapatan yang akan diterima oleh investor ketika

membeli saham pada perusahaan yang diketahui dari pertumbuhan keuntungan perusahaan.

Menurut Arifin (2014:87) PER digunakan untuk menilai murah atau mahalnya suatu saham. PER menjadi rendah nilainya karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. Dari definisi diatas PER dikatakan murah atau mahalnya suatu saham dilihat dari seluruh sektor perusahaan terlebih dahulu, kemudian bisa dilihat dari nilainya yakni PER dikatakan murah jika nilai dibawah 14, dan PER dikatakan mahal jika nilai PER diatas 14.

Menurut Sihombing (2008:95) *Price to Book Value (PBV)* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham mahal atau lebih murah dibandingkan saham lainnya. Dari definisi diatas PBV tidak jauh beda dengan PER, yakni PBV bisa dikatakan murah atau mahalnya suatu saham dilihat dari seluruh sektor perusahaan terlebih dahulu kemudian bisa dilihat dari nilainya yakni PBV dikatakann murah jika nilai kurang dari 1, dan PBV dikatakan mahal jika nilai PBV lebih 1.

Harga saham yang stabil dan pergerakan yang cenderung naik mencerminkan kinerja yang baik dan mempunyai keuntungan untuk investasi didalamnya. Kinerja perusahaan menunjukkan baiknya suatu perusahaan, ketika harga saham tinggi maka kinerja keuangan perusahaan juga tinggi dan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Dan sebaliknya, ketika harga saham rendah maka kinerja keuangan perusahaan juga rendah dan investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Perusahaan harus memaksimalkan kinerja keuangannya agar mampu meningkatkan prestasi perusahaan dan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Laporan keuangan menjadi cerminan informasi keuangan suatu perusahaan yang menjadikan permintaan terhadap saham oleh para investor mengenai perusahaan emiten. Menurut Isnawan (2011:60) "laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan ". Dari definisi diatas Informasi laporan keuangan belum maksimal kalau belum ada analisis lanjutan yang mengenai rasio keuangan. Analisis atau rasio keuangan sendiri menggambarkan analisis yang mengenai angka-angka yang tercantum pada laporan keuangan.

Bisnis dalam bidang pertambangan merupakan bisnis yang mempunyai keuntungan yang besar untuk para investor, terutama di sektor minyak dan gas bumi. Sebab, masyarakat selalu membutuhkan minyak dan gas bumi yang sudah di olah menjadi bahan jadi atau siap pakai seperti lpg, bensin, dan sebagainya, dan permintaan akan kebutuhan semakin meningkat setiap tahunnya. Ketika harga minyak dan gas bumi naik maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut.

Harga saham bisa mengalami perubahan setiap hari ataupun setiap saat, maka investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang mempengaruhi harga saham bisa dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi laporan penjualan, pendanaan, pengambilalihan diversifikasi, dan

laporan keuangan. Dan faktor eksternal meliputi perubahan suku bunga, inflasi, dan fluktuasi nilai tukar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham di Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
2. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
3. Apakah *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
4. Apakah secara simultan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil ini di harapkan bermanfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademik  
Bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang di pelajari selama di bangku kuliah pada kenyataan yang ada pada perusahaan.
2. Bagi Universitas  
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan lebih baik.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai harga saham agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham.

